

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Manajemen secara umum adalah suatu kegiatan yang memerlukan proses serta bantuan orang lain di dalamnya mulai dari perencanaan yaitu untuk apa kegiatan itu lakukan, merancang apa yang perlu dilakukan, dimana dilakukan dan masih banyak lagi rencana-rencana yang diperlukan dengan situasi dan kondisi. Manajemen sangat berperan penting pada suatu pertunjukan, termasuk pertunjukan tari.

Mengamati dan memahami kuantitas dan kualitas manajemen pertunjukan tari pada Program Studi Seni Tari tidak sesuai dengan ilmu manajemen. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya yang bersifat *subjektivitas*, tidak hanya itu hasil dari kuesioner atau angket yang disebarakan juga mengarah demikian. Sehingga timbul kecemburuan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Jumlah mahasiswa yang banyak dengan adanya sistem pemilihan anggota yang *subjektivitas* membuat jumlah mahasiswa yang tidak dapat berpartisipasi terhadap manajemen pertunjukan tari di kampus juga banyak.

Berkaitan dengan tersebut mahasiswa tentu ingin menjadi terampil dibidangnya, tidak hanya sekedar belajar menari, tetapi terampil dalam terampil di atas panggung dan terampil di belakang panggung (mengelola pertunjukan). Namun dengan adanya *subjektivitas* dalam manajemen membuat mahasiswa yang berpotensi tidak terlihat sehingga hal itu tidak terwujud.

B. SARAN

Sebagaimana hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Seni Tari yang jika nantinya akan terjun kelapangan dan diberi tanggung jawab mengelola suatu pertunjukan mampu menerapkan manajemen yang sistematis, sehingga pada pengelolaannya akan terlihat bagaimana proses manajemen yang dilakukan. Jika kita sudah melakukan manajemen dengan sistematis, efektif dan efisien maka orang lain dapat menerapkan hal yang sama bagaimana kita dalam mengelola manajemen suatu pertunjukan.
2. Dosen Program Studi Seni Tari dan HMJ diharapkan mampu bekerjasama dan membuat agenda dalam mengelola manajemen pertunjukan tari agar dapat dilakukan secara sistematis, terbuka dan dapat diterapkan dalam jangka panjang. Sehingga dengan hal ini akan membuat mahasiswa dapat berpartisipasi dalam manajemen pertunjukan tari sesuai dengan agenda yang akan dibuat.
3. Program Studi Seni Tari seharusnya dapat mencari solusi terkait fasilitas yang kurang memadai dengan jumlah mahasiswa yang melakukan proses latihan matakuliah praktek tidak sebanding dengan fasilitas yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsan Permas. Dkk. 2003. *Menajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: Pusat: PPM.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi v. PT*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dadang Suganda. 2002. *Menajemen Seni Pertunjukan..* Bandung: STSI PRESS BANDUNG.
- Husna Amniaty. 2015. *Menajemen Sanggar Satampang Baniah Di Kota Padang Sumatera Barat. Skripsi. Program Studi Seni Tari. Institut Seni Indonesia Padangpanjang*
- M. Jazuli. 2014. *Menajemen Seni Pertunjukan edisi 2..* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nirwana Murni. 2017. *Tari Dan Manajemen Pertunjukan. Garak Jo Garik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni 9 (1)*
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitan Kuantitatif Kualitatif dan R & D..* Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara